

Analisis Karakteristik Anak Usia Dini Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua di TPA Pena Prima Universitas PGRI Semarang

Coryza Nursyahbani*, Mintarsih Arbarini, Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: nursyahbanicoryza@students.unnes.ac.id

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pola asuh yang dilakukan orangtua pada masing-masing anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menyampaikan pemahaman ke publik bahwa pola asuh orang tua berpengaruh pada karakteristik anak. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ditemukan bahwa dalam membentuk karakteristik anak, dibangun oleh pola asuh hal ini terlihat adanya karakter yang berbeda pada masing-masing anak. Perihal ini diakibatkan oleh variasi pola asuh yang diberikan orang tua anak di TPA Pena Prima antara lain pola asuh demokratis, permisif, serta otoriter. Manfaat penelitian untuk masyarakat yaitu bahwa pentingnya dalam memahami pola asuh yang sesuai maka karakteristik anak bisa terbangun dengan baik.

Kata kunci: orang tua ; pola asuh ; karakter.

Abstract. This research is motivated by differences in parenting by parents for each child. The purpose of this study is to convey an understanding to the public that parenting styles affect the characteristics of children. In this study using qualitative research. The results of the study found that in shaping the characteristics of children, built by parenting, it was seen that there were different characters in each child. This is caused by variations in parenting provided by parents at Pena Prima TPA, including democratic, permissive, and authoritarian parenting. The benefit of research for the community is that it is important to understand appropriate parenting patterns so that the characteristics of children can be well developed.

Key words: parent ; parenting ; character.

How to Cite: Nursyahbani, C., Arbarini, M., Pranoto, Y. K. S. (2022). Analisis Karakteristik Anak Usia Dini Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua di TPA Pena Prima Universitas PGRI Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pasca Sarjana*, 2022, 224-226.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar perkembangan anak dalam kehidupan dikemudian hari agar anak nantinya mempunyai bekal kemampuan serta ketrampilan. Pendidikan harus dibangun dan dikembangkan secara terus menerus agar mendapatkan generasi yang diharapkan. Dalam pembelajaran Anak Usia Dini terdapat pengaruh yang hal ini berkaitan dengan perkembangan anak, antara lain yaitu lingkungan dan keterlibatan keluarga (orangtua) dalam membangun karakter anak (Latifah, 2020). Pendidikan didalam keluarga sangat dibutuhkan dalam membentuk serta membangun suatu *community of learner* dalam Pendidikan dan diperlukan dalam membangun karakter bangsa yang berkelanjutan (Sunariyadi & Andari, 2021).

Dilihat dari kuantitas waktu hanya 30 persen anak menghabiskan waktu dalam lingkungan sekolah, sisanya yaitu keluarga ikut berperan menentukan keberhasilan Pendidikan anak (Alit Arta Wiguna Ida Bagus, 2021). Karakteristik merupakan meniru apa yang didengar, dilihat, serta dihadapi, sehingga secara tidak langsung

karakter anak akan terbangun mengikuti pola asuh orang tuanya. Anak belajar membangun karakter lewat proses pola asuh orangtua. Kedudukan keluarga khususnya orang tua dalam membangun karakteristik pada anak bisa dilihat dari keahlian pada saat menggunakan pengasuhan yang sesuai (Wiguna, 2020). Tiap pengasuhan yang diterapkan orangtua dapat mempengaruhi anak karena orangtua sebagai model untuk anak.

Studi pendahuluan di TPA Pena Prima bahwa terdapat kecenderungan pola asuh yang dilakukan oleh orang tua berlainan. Menurut hal tersebut maka peneliti akan meneliti apakah perbedaan pola asuh orangtua akan berpengaruh pada karakter anak. Berdasarkan pemikiran tersebut peneliti terdorong dalam menganalisis pola asuh orang tua dengan tujuan untuk memberikan pengertian kepada masyarakat/public bahwa pola asuh berpengaruh membangun karakteristik anak.

METODE

Penelitian dilaksanakan di TPA Pena Prima UPGRI di Jl. Sidodadi Timur No 24 Semarang. Sumber penelitian ini yaitu Pengelola, Guru, pengasuh dan Orang Tua siswa TPA Pena Prima.

Model/Metode menggunakan metode kualitatif menggunakan obyek *field research* dengan pendekatan subyektif yang didesain untuk mengetahui karakteristik anak yang didasarkan pada pola asuh orang tua. Teknik penelitian ini ialah melalui observasi dilapangan terkait

peristiwa pada suatu peristiwa yang alami. Mendokumentasikan seluruh kejadian-kejadian yang ditemukan sesuai topik. Hasil yang didapat di jabarkan menggunakan metode kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Wawancara dan Pengamatan

Hasil Wawancara dan Pengamatan	Indikator
<p>Dari Hasil wawancara responden 1 bahwa seorang anak harus diarahkan untuk dapat mengetahui perilaku baik dan perilaku yang salah. Tidak bisa anak diberikan kebebasan yang berlebihan karena dapat menimbulkan efek negative, dan membingungkan untuk anak yang dapat mengkiatkan anak salah arah. Sebagai orang tua boleh memberikan arahan batasan-batasan kepada anak tetapi juga harus tetap mengerti persaan anak, agar anak dapat menjalaninya dengan nyaman</p> <p>Menerapkan pola asuh dimasing-masing anak tentu berbeda, anak laki-laki biasanya menggunakan pola asuh otoriter, dan anak perempuan menggunakan pola asuh demokratis hal ini karena setiap anak memiliki sifat yang berbeda. karena pada anak laki-laki cenderung tidak mau mengikuti arahan orang tua, sedangkan anak perempuan mau mengikuti nasihat dan arahan orang tua (hasil wawancara respondene 2).</p> <p>Hasil pengamatan di Orang tua yang sibuk bekerja sehingga mempunyai waktu terbatas untuk anak, maka dalam hal ini anak dapat menentukan apa yang mereka inginkan. Keika meminta sesuatu selalu dipenuhi orang tuanya, dan apabila melakukan kesalahan dianggap wajar, hal ini mengakibatkan didalam kelas anak cenderung bersikap egois.</p>	<p>Dari hasil wawancara dapat terlihat bahwa orang tua memberikan pengausahan secara demokratis tetapi disisi lain tetap harus memberi batasan dan arahan kepada anak. Hasil penelitian Rozana et al., (2018) dengan judul “Smart Parenting Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak” menunjukkan tipe pengasugan demokratis mempunyai tingkatan yang efektif diterapkan dalam membangun sebuah karakter anak.</p> <p>Berdasarkan hasil wawancara responden 2 dapat terlihat bahwa ketika menerapkan pengasuhan demokratis tidak semua anak akan mematuhi nasehat dan aturan. Maka sebagai orang tua hendaknya dapat menggunakan tipe pengasuhan yang sesuai putra putrinya</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan, dapat ditemukan bahwa orangtua menggunakan pola asuh permisif dimana orang tua memberikan kelonggaran untuk menentukan apa yang diinginkan.</p>

Usaha untuk lebih maksimal dalam membentuk karakter anak, orang tua bekerjasama dengan pihak sekolah melalui stimulasi dan penerapan pola asuh yang cocok bagi anak (Riati, 2016). Dari hasil wawancara kepala Sekolah TPA Pena Prima bahwa karakter anak sudah terlihat dalam kebiasaan sehari-hari seperti meminta maaf bila salah, mengalah pada yang lebih kecil, menghargai temannya tetapi juga tetap diberikan arahan dan penguatan.

Tugas Keluarga dalam membangun pola sikap dengan menentukan proses pendidikan yang diperoleh anak, tidak semata-mata disekolah saja, tetapi disemua factor yang dapat menjadi

sumber pendidikan untuk anak . Metode atau model pengasuhan nantinya diterapkan oleh orang tua adalah faktor pertama menentukan kemampuan dan karakter bagi anak. (Baumrind, 1971) mengelompokkan pola asuh dalam tiga jenis yakni otoriter (Authoritarian), demokratis (Authoritative), Permissive (Permissive). Definisi Pola asuh otoriter ialah dimana menitik beratkan kontrol orang tua supaya menuruti orang tua (Taib et al., 2020). Orang tua yang biasanya menggunakan pengasuhan tersebut, condong pada suka memaksa, bersifat kaku yang bagaimana orang tua biasanya akan menciptakan beberapa peraturan yang wajib dilaksanakan anak

tanpa mengetahui bagaimana anaknya. Pengertian Pola asuh demokratis dalam penerapannya orang tua akan menjadikan anak menjadi mau menerima kritik, masukan, percaya diri, selalu menghargai orang lain, dan mampu bertanggungjawab (Adprijadi & Sudarto, 2020). Pada pola asuh permisif ialah anak dipandang makhluk hidup yang berpribadi bebas, dapat bertindak secara bebas sesuai hati nuraninya, orang tua memberikan kebebasan kepada anak mencari dan menentukan keinginannya sendiri (Asri, 2018)

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari hasil observasi dan wawancara di TPA Pena Prima dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk karakteritik anak, dibentuk oleh pola asuh hal ini terlihat adanya karakter yang berbeda antara anak masing-masing anak. Pada permasalahan ini sebabkan oleh perbedaan pola asuh orang tua pada anak di TPA Pena Prima antara lain pola asuh demokratis, permisif, dan juga otoriter

UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terimakasih penulis berikan untuk Kepala Sekolah, guru-guru di TPA Pena Prima yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Rasa terimakasih juga penulis berikan kepada Universitas Negeri Semarang yang mana sudah memfasilitasi terbaik untuk peneliti.

REFERENSI

- Adprijadi, A., & Sudarto, S. (2020). Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Pengembangan Potensi Diri Dan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 11(1), 26–38. <https://doi.org/10.31932/ve.v11i1.572>
- Alit Arta Wiguna Ida Bagus, N. L. D. E. (2021). Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar Daring Di Rumah. *Pratama Wisya Pendidikan Anak Usia Dini*,

- 6(1), 86–95.
- Asri, S. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13793>
- Baumrind, D. (1971). Current patterns of parental authority. *Developmental Psychology*, 4, 1–103. <https://doi.org/10.1037/h0030372>
- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101–112. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8785>
- Riati, I. K. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Karakter Anak Usia Dini. *Infantia*, 4(2), 8. <https://antologi.upi.edu>
- Rozana, A. A., Wahid, A. H., & Muali, C. (2018). Smart Parenting Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-01>
- Sunariyadi, N. S., & Andari, I. A. M. Y. (2021). Implikasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Penumbuhkembangan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 49–60. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v1i1.266>
- Taib, B., Ummah, D. M., & Bun, Y. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Pendidikan Guru Paud*, 2(1), 128–137. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2090>
- Wiguna, I. B. A. A. (2020). Pola Asuh Dalam Penumbuhkembangan Karakter Toleransi Anak Usia Dini Dilingkungan Minoritas. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, 1(1), 110–118. <https://prosiding.sthd-jateng.ac.id/index.php/psthd/article/view/35>